

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti (Aikunto, 1998, hal. 3)

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin memperoleh data yang mendalam sehingga mengetahui faktor penghambat potensi pengembangan usaha roti hambar. Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan faktor apa saja yang menjadi hambatan pengembangan dalam usaha roti hambar. Data hasil laporan berupa kata-kata yang dipaparkan sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam penelitian (latar alami). Penelitian ini lebih menekankan pada pengembangan usaha roti hambar.

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang dibahas pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu peristiwa ataupun kejadian secara sistematis sehingga objek penelitian menjadi jelas. Sehingga dapat disimpulkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Dalam hal ini penulis mempergunakan untuk mengetahui faktor penghambat pengembangan usaha roti hambar di Desa Rantau Keminting Kecamatan Labuan Amas Utara.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengambil lokasi di Desa Rantau Keminting Kecamatan Labuan Amas Utara karena di desa tersebut roti hambar adalah ciri khas masyarakat Desa rantau keminting, usaha tersebut sudah ada sejak puluhan tahun silam bahkan dikembangkan sampai sekarang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat yang memproduksi roti hambar yang beralamat di Desa Rantau Keminting Kecamatan Labuan Amas Utara, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah bagaimana gambaran pengembangan usaha roti hambar dan apa saja faktor penghambat pengembangan usaha roti hambar.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan) (Wahidmurni, 2008, hal. 41). Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi (Tanzeh, 2004, hal. 53). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber asli (Indianto, 2004, hal. 28). Data primer di peroleh langsung dari sumber pertama yaitu individu atau masyarakat, melalui penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah para produsen roti hambar yang ada di Desa Rantau Keminting Kecamatan Labuan Amas Utara.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, berupa bukti, catatan atau laporan histori yang tersusun dalam arsip. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015, hal. 308).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala obyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat. Teknik observasi merupakan metode dengan cara pengumpulan datanya dengan cara pengamatan langsung, yaitu individu yang diteliti dikunjungi dan dilihat kegiatannya dalam situasi yang alami (Sukardi, 2003, hal. 159).

Tujuan observasi ini untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. dalam observasi ini digunakan untuk mengetahui faktor penghambat pengembangan usaha roti hambar di Desa Rantau Keminting.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Dalam buku Sugiyono mendefinisikan wawancara adalah “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2015, hal. 316).

Sedangkan wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil

bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan secara mendalam dari para produsen roti hambar di Desa Rantau Keminting.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun Prosedur dalam analisis data yaitu:

1. Data Reducting (reduksi data), Data Reducting diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

2. Data Display (penyajian data), Alur penting yang kedua dan kegiatan analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Conclusion Drawing/Verification (Menarik Kesimpulan/Verifikasi) Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan faktor penghambat pengembangan usaha roti hambar di Desa Rantau Keminting. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, diskripsi dan klasifikasi, yang kesemuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulannya, dilakukan analisis secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun.

4. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna.